

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kondisi perusahaan Indonesia yang berkembang saat ini akan berdampak pada, semakin banyak tumbuhnya perusahaan-perusahaan baru. Sehingga perusahaan dituntut untuk mempunyai strategi agar tetap dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan lain. Tujuan utama perusahaan salah satunya adalah dengan cara meningkatkan penjualan, sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan laba perusahaan. Penjualan tersebut bisa dilakukan secara tunai dan kredit. Memberikan kredit berarti melakukan investasi kepada customer, suatu investasi yang berkaitan dengan penjualan barang atau jasa. Piutang tercipta pada saat perusahaan melakukan penjualan secara kredit. Penjualan kredit kepada perusahaan lain disebut sebagai kredit dagang (*trade credit*), dan kredit kepada konsumen disebut sebagai kredit konsumen (*consumer credit*).

Sistem penjualan tunai digunakan perusahaan untuk konsumen yang memiliki kemampuan dalam melakukan pembayaran secara langsung, Sedangkan Sistem penjualan kredit digunakan untuk konsumen yang tidak memiliki kemampuan pembayaran secara langsung, tetapi konsumen harus melakukan perjanjian tentang termin pembayarannya. Dengan adanya perjanjian termin ini, maka perusahaan dan konsumen sudah membuat kesepakatan tentang metode pembayaran dan waktu pembayaran.

Dalam transaksi penjualan secara kredit, maka akan timbul perkiraan jumlah piutang usaha. Piutang usaha merupakan salah satu unsur yang penting dalam laporan keuangan khususnya neraca perusahaan. Konsumen melakukan pembayaran atas pembelian secara kredit biasanya melalui bank. Setelah melakukan pembayaran melalui bank, konsumen melakukan konfirmasi kepada perusahaan atas pembayarannya tersebut. Sehingga perusahaan akan langsung memotong hutang konsumen setelah melihat data penerimaan uang masuk di rekening koran. Namun terkadang ada penerimaan uang masuk di rekening koran yang belum ada konfirmasi dari pihak konsumen. Sehingga pihak perusahaan akan mencatatnya ke dalam akun khusus. Akun khusus ini digunakan oleh perusahaan sebagai tempat sementara yang digunakan untuk menampung dana yang telah di bayarkan oleh konsumen. Ketika konsumen sudah melakukan konfirmasi atas pelunasan piutang dagang yang telah dibayarkan, maka perusahaan akan menghapus piutang dagang konsumen tersebut dan menghapus dana yang ada di akun khusus serta kas perusahaan meningkat. Perusahaan juga senantiasa melakukan penagihan atas piutang kepada konsumen yang telah melebihi waktu yang telah disepakati oleh perusahaan dan konsumen.

Seperti halnya yang dialami oleh PT Standardpen Industries, dalam kasus penerimaan uang masuk tersebut akan mencatatnya ke dalam akun khusus. Penggunaan akun khusus dalam pencatatan dan pelaporan keuangan harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

PT Standardpen Industries menggunakan program akuntansi untuk mempermudah dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Namun laporan yang dihasilkan oleh program akuntansi tersebut belum tentu diyakini kebenarannya, karena ada masalah dalam proses penggolongan pencatatan aktiva dan pasiva di dalam laporan keuangan.

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dijelaskan, maka penulis akan membahas tentang penanganan dalam kasus penerimaan uang masuk diatas. Judul dalam karya ilmiah ini yaitu “ **Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Transaksi Pelunasan Piutang Dagang pada PT Standardpen Industries**”

## **B. Pembatasan Masalah**

Penulis melakukan batasan masalah yang bertujuan agar sasaran dan pembahasan ini lebih terarah dan tidak terlalu luas. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu perlakuan akuntansi atas transaksi pelunasan piutang dagang pada PT Standardpen Industries.

## **C. Perumusan Masalah**

Dalam melakukan penelitian, dilakukan perumusan masalah yang diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana perlakuan akuntansi atas transaksi pelunasan piutang dagang ?

2. Apakah perusahaan sudah melakukan penghapusan piutang atas transaksi pelunasan piutang dagang konsumen ?
3. Apakah perusahaan sudah melakukan koreksi terhadap permasalahan dalam pencatatan di neraca ?
4. Apakah solusi yang berkaitan dengan kesalahan dalam neraca perusahaan ?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

##### 1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap transaksi penjualan dan pelunasan piutang dagang konsumen
- b. Untuk mengetahui penghapusan piutang dagang atas transaksi pelunasan piutang dagang oleh perusahaan
- c. Untuk mengetahui koreksi terhadap neraca perusahaan baik neraca yang terdapat dalam program akuntansi *accurate* dan program *Microsoft excel*
- d. Untuk mengetahui solusi yang berkaitan dengan kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan yang menggunakan program akuntansi

##### 2. Manfaat Penulisan

- a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan pengetahuan tentang masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai perlakuan akuntansi terhadap transaksi pelunasan piutang

dagang pada PT. Standardpen Industries dan penelitian ini merupakan salah satu syarat mengikuti ujian akhir di Fakultas Ekonomi jurusan D3 Akuntansi Universitas Negeri Jakarta.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran dan memberikan masukan kepada pihak manajemen dalam rangka perbaikan dan pengembangan perusahaan